

INTISARI

WAHYUNI, A.D., 2017, AKTIVITAS ANTIINFLAMASI EKSTRAK ETANOL DAUN SINTRONG (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore) TERHADAP TIKUS DENGAN METODE INDUKSI KARAGENAN DAN ERITEMA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Inflamasi merupakan suatu respon tubuh terhadap cedera atau jejas. Salah satu tanda inflamasi adalah edema. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antiinflamasi ekstrak etanol daun sintrong dan mengetahui dosis ekstrak etanol daun sintrong yang memiliki aktivitas antiinflamasi tertinggi dengan metode induksi karagenan dan eritema.

Daun sintrong diekstraksi dengan metode maserasi dengan etanol 96%. Pengujian dilakukan pada 25 ekor tikus dibagi dalam 5 kelompok yaitu kontrol negatif (CMC Na), kontrol positif (Natrium Diklofenak 0,9 mg/200gBB), ekstrak etanol daun sintrong dengan dosis 5 mg, 10 mg dan 20 mg/200gBB. Pada metode induksi karagenan pengukuran aktivitas antiinflamasi dilakukan dengan mengukur volume edema pada telapak kaki tikus yang diinduksi dengan lambda karagenan 0,8%. Pada metode eritema pengukuran aktivitas antiinflamasi berdasarkan skor eritema akibat induksi UVB.

Data yang diperoleh dilakukan analisa ANOVA dan untuk mengetahui perbedaan antar kelompok perlakuan dilakukan uji LSD. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun sintrong dosis 5 mg, 10 mg dan 20 mg/200gBB mempunyai aktivitas antiinflamasi dengan metode induksi karagenan sedangkan dosis 10 mg dan 20 mg/200gBB mempunyai aktivitas antiinflamasi dengan metode eritema. Ekstrak etanol daun sintrong dosis 20 mg/200gBB mempunyai aktivitas antiinflamasi paling tinggi dan sebanding dengan kontrol positif pada kedua metode. Kandungan yang diduga berefek sebagai antiinflamasi yaitu flavonoid dan steroid.

Kata kunci : Antiinflamasi, ekstrak daun sintrong, induksi karagenan, eritema

ABSTRACT

WAHYUNI, A.D., 2017, ANTIINFLAMMATORY ACTIVITY OF *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore LEAF ETHANOL EXTRACT ON RAT WITH CARRAGEENAN INDUCED AND ERYTHEMA METHOD, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Inflammation is a response of body from injury of cell. Edema is one of inflammation sign. The aims of the research were to determine the anti-inflammatory activity of *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore leaf ethanolic extract and to determine the dose of *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore leaf the highest anti-inflammatory activity with carrageenan induced and erythema method.

Crassocephalum crepidioides (Benth.) S. Moore leaf was extracted by maceration method with ethanol 96%. This research using 25 rats which divided into 5 groups, negative control (CMC Na), positive control (Diclofenac Sodium 0,9 mg/200gBB), *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore leaf ethanolic extract doses 5 mg, 10 mg and 20 mg/200gBB. Carrageenan induced method anti-inflammatory activity was done by measuring edema volume in sole foot which is induced by carragenan 0,8%. Erythema method of measuring anti-inflammatory activity based on the erythema score due to UVB induced.

Data were analyzed using ANOVA and LSD test was done to know the difference between the treatment groups. The results of the research showed that *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore leaf ethanolic extract doses 5, 10 mg and 20 mg/200gBB has anti-inflammatory activity by carrageenan induced method while doses 10 mg and 20 mg/200gBB has anti-inflammatory activity with erythema method. *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore leaf ethanolic extract doses 20 mg/200gBB showed the highest anti-inflammatory activity and compared with positive control. Component that suspected in sintrong leaves are flavonoids and steroids.

Key words : Antiinflammation, *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore leaf ethanolic extract, carrageenan induced, erythema